BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Defenisi Perancangan

Perancangan adalah merancang atau mendesain suatu sistem yang baik, yang isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan prosedur untuk mendukung operasi sistem. Menurut [1] dalam bukunya Analisis dan Desain Sistem, Perancangan sistem dapat diartikan sebagai berikut :

1. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem .
2. Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional.
3. Persipan untuk rancang bangun implementasi.
4. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.
5. Yang dapat berupa penggambaran perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.
6. Termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen perangkat keras dari suatu sistem.

2.2 Defenisi sistem

Menurut sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang.klasifikasi tersebut diantaranya: sistem abstrak, sistem fisik, sistem tertentu, sistem tak tentu, sistem penutup, dan sistem terbuka[2].

1. Sistem abstrak, adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem yang berisi gagasan tentang hubungan manusia dengan tuhan.

2. Sistem fisik, adalah sistem yang ada secara fisik. Contohnya sistem komputerisasi, sistem akuntansi, sistem produksi,sistem pendidikan, sistem sekolah, dan lain sebagainya.
3. Sistem tertentu, adalah sistem yang dengan operasi tingkah laku yang dapat diprediksi, interaksi antara bagian dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluarannya dapat diramalkan.
4. Sistem tak tentu, adalah suatu sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probalitas.
5. Sistem tertutup, adalah sistem yang tidak dapat bertukar materi, informasi, atau energi dengan lingkungan. Sistem ini tidak berinteraksi dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan.
6. Sistem terbuka, adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan. Contohnya sistem perdagangan.

2.3 Definisi informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan indromasi bagi orang tersebut. Dari uraian tentang informasi ini ada 3 hal penting yang harus diperhatikan disini, yaitu:[3]

1. Informasi merupakan hasil pengolahan data.
2. Memberikan makna atau arti.
3. Berguna atau bermandaat dalam meningkatkan kepastian.

[4] suatu informasi yang berkualitas harus memiliki ciri-ciri:

- Akurat, artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Pengujian terhadap hal ini biasanya dilakukan melalu pengujian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang berbeda dan apabila hasil pengujian tersebut menghasilkan hasil yang sama maka dianggap data tersebut akurat.
- Tepat waktu, artinya informasi itu harus terserdia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
- Relevan,artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan dibutuhkan. Kalau kebutuhan informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan informasi ini untuk suatu organisasi maka informasi di berbagai tingkatan atau bagian yang ada dalam organisasi tersebut.
- Lengkap,artinya informasi harus diberikan secara lengkap. Misalnya informasi tentang penjualan yang tidak ada bulannya atau tidak ada fakturnya.

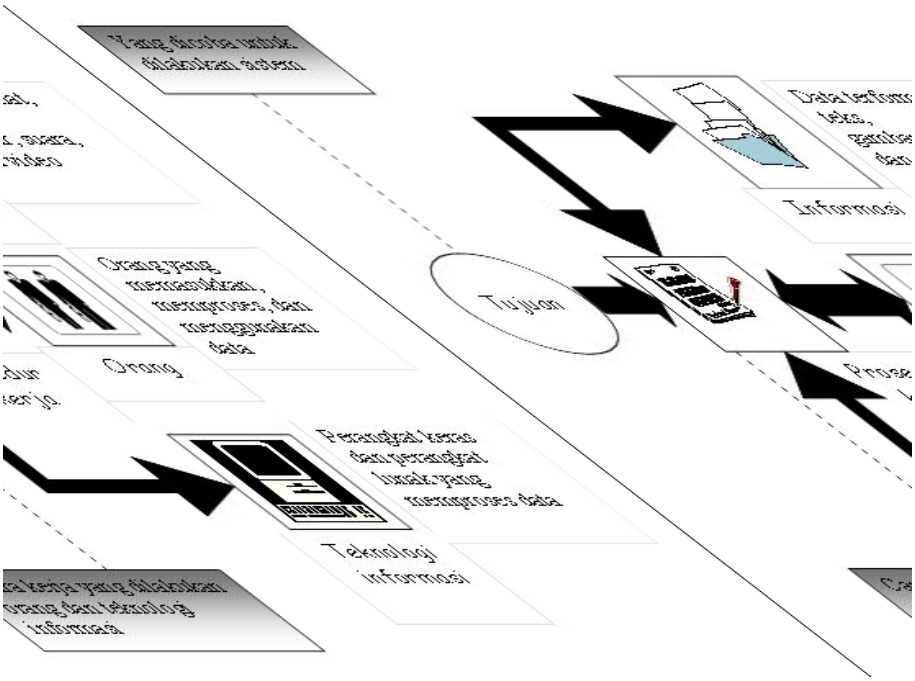
2.4 Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat lunak dan perangkat keras komputer serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut. [5] Selain itu ada beragam definisi sistem informasi sebagai berikut :

Tabel 2.1 Pengertian Sistem Informasi

(Sumber : Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi [5,p.9])

Sumber	**Definisi**
Alter (1992)	Sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi
Bodnar dan Hopwood (1993)	Sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna
Gelinas, Oram, dan Wiggins (1990)	Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer yang dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai
Hall (2001)	Sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelaompokan, diproses menjadi informasi, dan didistribukan kepada pemakai
Turban, McLean, dan Wetherbe (1999)	Sebuah sistem informasi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik
Wilkinson (1992)	Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran perusahaan.



Gambar 2.1 Definisi Sistem Informasi (Diadaptasi dari Alter, 1992)

(Sumber : Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi [5,p.9])

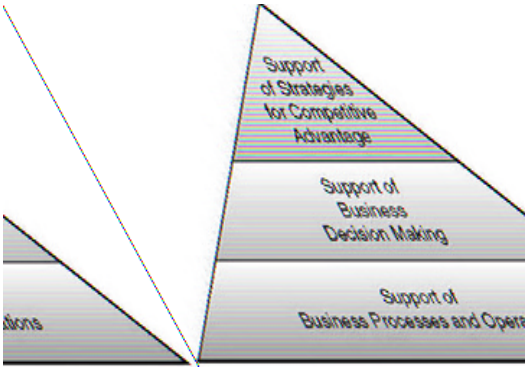
Berdasarkan berbagai definisi dari pengenalan sistem informasi dapat disimpulkan bahwa ini mencakup komponen sistem informasi (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses

(data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

2.5 Peranan Sistem Informasi

Peran sistem informasi untuk kepentingan bisnis pada masa sekarang dapat dibagi menjadi tiga hal [5]:

1. Mendukung proses dan operasi bisnis.
2. Mendukung pembuatan keputusan oleh pegawai dan manager.
3. Mendukung strategi-strategi untuk keunggulan kompetitif.



Gambar 2.2 Peranan Sistem Informasi di Organisasi

(Sumber : Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi [5,p.28])

Berdasarkan peranan pertama dengan kegiatan operasional ini mengacu pada kegiatan yang meningkatkan kinerja lingkungan dari input yang dibeli memungkinkan bisnis untuk memenuhi persyaratan peraturan yang membantu

meningkatkan citra bisnis tetapi juga memiliki potensi untuk memotong biaya bisnis dan meningkatkan pendapatan dalam menganalisa suatu proyek. Peranan kedua berhubungan pengambilan keputusan dapat dilakukan oleh individu atau kelompok dan termasuk karyawan serta manajer operasional, menengah, dan senior supaya dapat mengambil keputusan yang lebih baik. Peranan ketiga ditujukan untuk keunggulan yang memiliki dampak fundamental dalam membentuk operasi perusahaan.Sistem informasi dapat digunakaan untuk mencapai keunggulan stratergis. Manajer pada tingkat perencanaan strategis dapat meraih keunggulan strategis dengan mempergunakan sistem informasi untuk membedakan perusahaannya dan para pesaing. Tingkat strategis akan menentukan arah dan tujuan perusahaan, namun tetap masih terdapat kebutuhan akan suatu rencana yang dapat mencapai suatu strategis yang menyadari arti penting dari keamanan.

2.6 Komponen Sistem Informasi

Sitem informasi mengandung komponen-komponen seperti berikut : [5]

1. Perangkat keras (*hardware*), yang mencakup peranti-peranti fisik seperti komputer dan *printer.*
2. Perangkat lunak (*software*) atau program, yaitu sekumpulan intruksi yang memungkinkan perangkat keras memproses data.
3. Prosedur, yaitu sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemprosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikendaki.

4. Orang, yakni semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemprosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi.
5. Basis data (*database*), yaitu kumpulan tabel, hubungan dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data
6. Jaringan komputer dan komunikasi data, yaitu sistem penghubung yang memungkinkan sumber (*resource*) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.



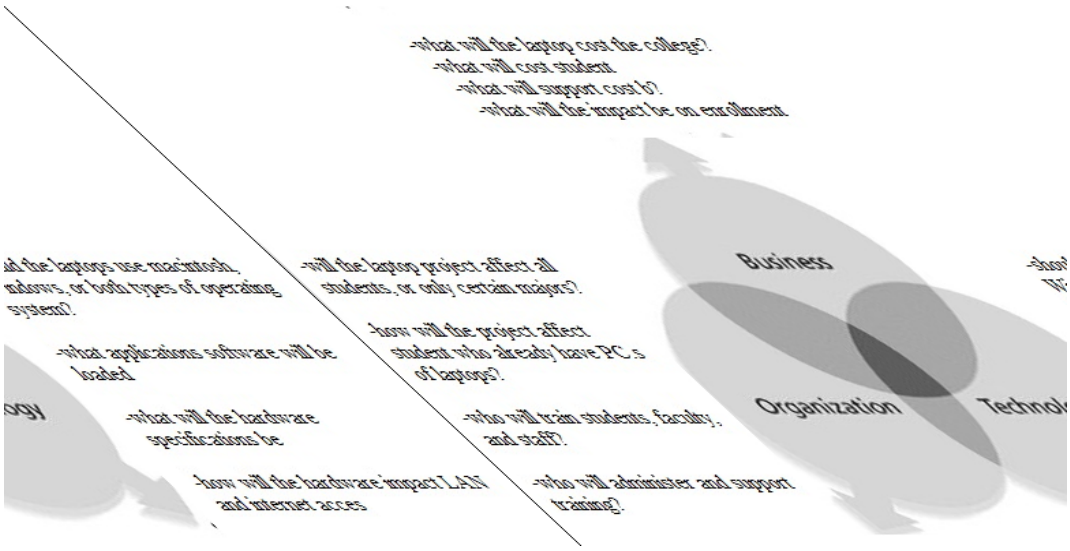
Gambar 2.3 Komponen Sistem Informasi-

(Sumber : Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi [5,p.72])

2.7 Defenisi proyek dan proyek TI

Perkembangan bisnis dari organisasi dengan tingkat kompetisi yang tinggi dewasa ini telah mendorong internal manajemen perusahaan untuk melakukan

evaluasi terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Perbaikan secara terus menerus harus dilakukan dengan melihat peluang-peluang dari setiap bagian didalam organisasi yang membutuhkan peningkatan kinerja.



Gambar 2.4 Intergrasi bisnis, Organisasi dan Teknolgi

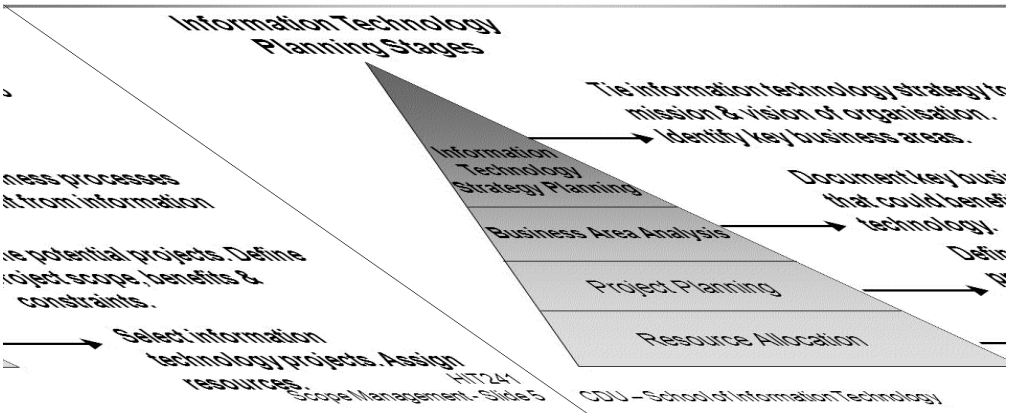
(Sumber : Manajemen Proyek Teknologi Informasi [6,p. 1])

Setiap pengeluaran investasi atau biaya atas pengadaan teknologi informasi harus mempertimbangkan sisi keuntungan yang akan diperoleh. Untuk itu peranan manajemen atas proyek IT sangat dibutuhkan untuk memperbaiki kinerja TI yang ada di perusahaan agar dapat mendukung strategis bisnis dan operasional

perusahaan. Pengelolaan proyek merupakan suatu aktivitas unik yang ukuran dan skala dari proyek TI yang akan dijalankan, sangat bergantung kepada tingkat prioritas dan nilai manfaat yang diharapkan oleh pihak manajemen. Proyek(*project*) adalah suatu kelompok aktivitas yang bersifar sementara dengan tujuan untuk mencapai suatu hasil produk atau jasa dalam suatu waktu tertentu (PMBOK*Guide 200, P.4). proyek (*project*) adalah suatu aktivitas yang memiliki ciri –ciri;

- Memiliki tujuan yang terdefenisi dengan jelas.
- Melibatkan semua lini atau lintas departemen di dalam perusahaan.
- Memiliki aktivitas yang unik dan dibatasi oleh waktu yang bersifat sementara.
- Memiliki sponsor atau pendukung yang kuat.
- Memiliki sifat ketidak pastian.

Komplesitas dari suatu proyek sangat bergantung kepada ruang lingkup yang telah disepakati bersama. Khususnya, pada proyek TI, perencanaan proyek TI harus memperhatikan perencanaan secara menyeluruh TI perusahaan dan bersinergi dengan strategi TI dan bisnis yang jangka pendek dan jangka panjang.



Gambar 2.5 Sinergi Dari Perencanaan TI Dengan Hasil Yang Akan Dicapai Setiap Tahapan.

(Sumber : Manajemen Proyek Teknologi Informasi [6,p. 2])

Setiap tahapan didalam perencanaan TI memiliki target yang akan dicapai dengan tujuan untuk memberikan kontribuso terhadap perencanaan bisnis. Hal ini dimulai dari tahapan ***Information Tech Strategi Planning*** yaitu perencanaan strategi TI yang bersinergi dengan visi dan misis perusahaan dengan tujuan untuk mendukung bisnis perusahaan. Tahapan berikut adalah ***Business Area Analysis*** yang meliputi dokumen-dokumen bisnis yang berisi proses-proses yang perlu diperbaiki dan di bantu dengan adnya IT. ***Project planning*** ini harus memperhatikan beberapa hal yang meliputi keuntungan (***benefit*****)**, ruang lingkup (***Scope*****)** dan hambatan (***constraint*****)** yang akan dan mungkin terjadi. ***Resource allocation*** harus dipersiapkan untuk mejalankan proyek-proyek TI yang akan dijalankan dalam periode berjalan atau untuk persiapan proyek selanjutnya.

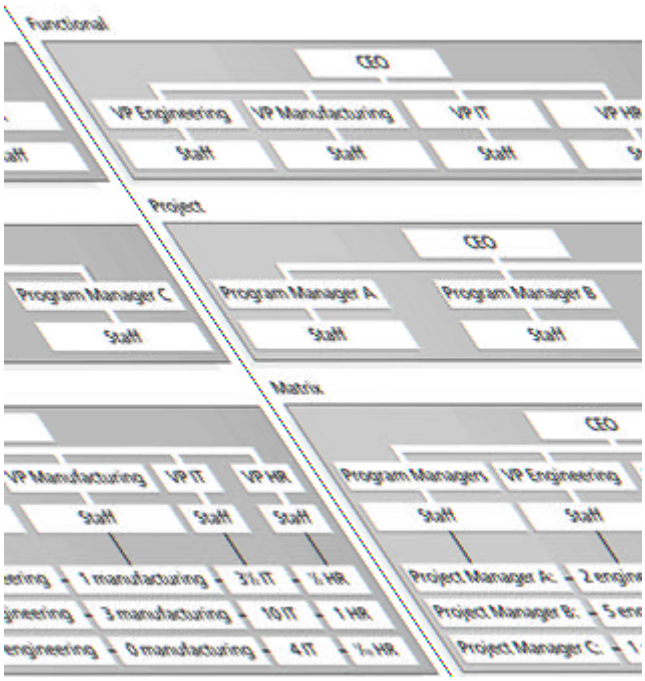
2.8 Manajemen proyek TI

Nilai dari proyek TI sangat bergantung dari tujuan yang jelas saat proyek tersebut diprioritaskan untuk menjalankan oleh manajemen proyek. Manajemen proyek (***Project management***) adalah suatu pengetahuan tentang aplikasi, keahlian, perangkat dan teknik untuk memimpin suatu aktivitas proyek dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan persyaratan yang dibutuhkan oleh proyek (PMI, *Project Management Body Of Knowledge* (PMBOK*Guide),p.6).

Manfaat dari manajemen proyek TI dapat diuraikan sebagai berikut:

- Memberikan manfaat dari pengawasan yang lebih baik dari sisi keuangan dan sumber daya manusia.
- Meningkatkan kinerja dan hubungan dengan pelanggan.
- Waktu pengembangan yang lebih singkat.
- Biaya yang lebih hemat dan rendah karena semua komponen lebih terkoodinasi.
- Kualitas hasil menjadi lebih baik dan dapat diandalkan.
- Tingkat keuntungan margin yang lebih tinggi.
- Meningkatkan produktivitas.
- Koordinasi internal yang lebih baik.
- Meningkatkan moral karyawan dan tim proyek.

Dengan kerangka proyek manajemen sistem maka struktur organisasi yang disusun dan dipimpin oleh pimpinan proyek untuk tujuan dari proyek TI tersebut tercapai dengan baik.



Gambar 2.6 Kerangka Fungsional dan Matrix Organisasi

(Sumber : Manajemen Proyek Teknologi Informasi [6,p. 5])

Penyesuaian antara karakteristik dari proyek dengan tipe dari struktur organisasi sangat mempengaruhi tingkat otoritas, keterlibatan, pengawasan dan proses kerja dari suatu proyek TI. Berdasarkan referensi dari PMBOK Guide 2000

dan 2004, diringkaskan dalam tabel berikut ini yang menguraikan matrix antara karakteristik proyek dengan tipe struktur organisasi di perusahaan baik yang bersifat fungsional, matrix maupun per proyek.

Tabel 2.2 Hubungan Antara Karakteristik Proyek dengan Tipe Struktur Organisasi

(Sumber : Manajemen Proyek Teknologi Informasi [6,p. 6])

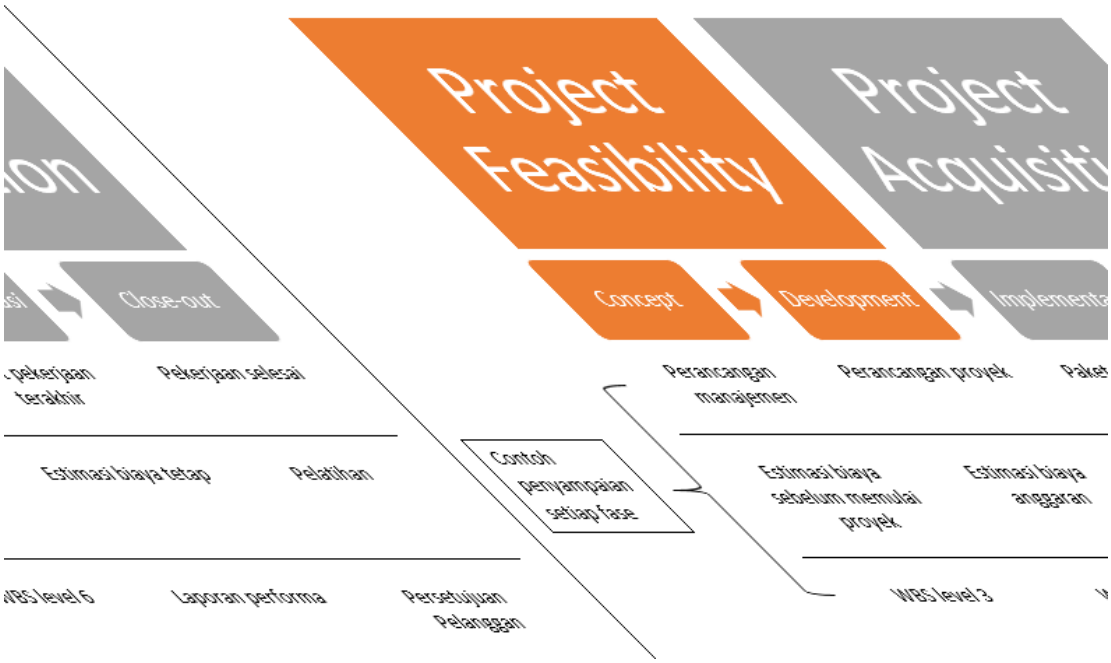
Project charateristics	***Organizational Structure Type***				
	Functional	***Matrix***			***Project***
Project manager's authority	*Little or none*	*limited*	*Low to moderate*	*Moderate to high*	*High to almost total*
Percent of perfoming organizaion's persomel assigned full-time to project work	*Virtual none*	*0-25%*	*15-60%*	*50-95%*	*85-100%*
Who control the project budget	*Functional manager*	*Functional manager*	*mixed*	*Project manager*	*Project manager*
Project manager's role	*Part-time*	*Part-time*	*Full-time*	*Full-time*	*Full-time*
Common tittle for project manager's role	*Project cordinator/ project leader*	*Project cordinator /project leader*	*Project manager/ project officer*	*Project manager/pr oject manager*	*Project manager/pr oject manager*
Project management adminsistrative staff	*Part-time*	*Part-time*	*Full-time*	*Full-time*	*Full-time*

2.9 Penyusunan proposal proyek TI

Didalam penyusunan proposal proyek TI di perusahaan harus memperhatikan beberapa tahapan di bagi menjadi 2 kelompok besar yaitu ***project***

feasbility dan ***project acquisition.*** *Project feasibility* yaitu suatu proses evaluasi kelayakan dari proyek, apakah proyek TI tersebut layak untuk dijalankan dan dibuatkan suatu proposal? Tugas dari pimpinan proyek memegang peranan penting dalam menilai dan mengajukan kelayakan proyek ke pihak manajemen untuk kemudian disusun suatu prioritas yang diajukan didalam perencanaan manajemen. Estimasi atas biaya awal untuk proyek TI harus dipersiapkan dengan mengumpulkan informasi komponen-komponen biata terkait baik secara langsung maupun tidak langsung. Estimasi ini kemudian disusun kedalam suatu anggaran yang dipersiapkan di dalam perencanaan proyek TI. Proses-proses tersebut harus mendapat persetujuan dari pihak manajemen dengan otoritas dan dokumentasi yang jelas dan lengkap.

Tahapan awal ini sebagai dasar untuk penyusunan proposal tahap berikutnya yaitu ***Project Acquisition*.** Bagian dari tahapan proyek akuisisi ini adalah ***implemetation*** dan ***close out.*** Tahapan implemetasi mendefenisikan setiap biaya secara lebih teperinci dan juga memberikan gambaran atas hasil kinerja yang akan dicapai dari biaya yang akan dikeluakan. Setelah tahapan implementasi di dalam proposal, maka tahapan penutup dari proposal yang meliputi tingkat penyelesaian proyek yang akan dicapai, hasil yang diperoleh untuk sebagai referensi berikutnya dan tingkat penerimaan dari pelanggan atau para pemakai dari implementasi proyek TI. Kesemua tahapan tersebut dibahas lebih teperinci didalam bab-bab selanjutnya didalam buku ini.



Gambar 2.7 Tahapan Penyusunan Proposal TI

(Sumber : Manajemen Proyek Teknologi Informasi [6,p. 7])

Proposal proyek TI yang disusun terdiri dari beberapa pilihan yang diajukan ke manajemen perusahaan. Penyajian dari proposal harus memberikan beberapa komponen penting yang meliputi.

- Analisa biaya dan manfaat

- Jadwal proyek TI secara umum
- Analisa kebutuhan dari proyek
- Penawaran dari para pemasok proyek TI yang meliput hardware, software dan konsultan
- Evaluasi resiko dari setiap proposal

2.10 Pemilihan proyek TI

Untuk menentukan pilihan proyek TI, bukankah pekerjaan yang mudah bagi pimpinan proyek yang akan dijalankan maupun perusahaan. Faktor-faktor untuk pengukuran tersebut meliputi:

- *Intangible factor*, faktor ini merupakan ukuran yang sulit tetapi harus dievaluasi dari sisi biaya dan manfaat. Informasi pendukung yang ada berasal dari data historis para pemasok yang berasal dari kinerja yang dilakukan sebelumnya terhadap pelanggaran atau *Client* yang pernah terlibat di dalam proyek TI.
- *Hidden outcomes*, faktor ini muncul sebagai hasil dari penerapan implementasi dari proyek TI yang meningkatakan kemampuan organisasi untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan.
- *The changing nature of information technology*, perkembangan teknologi informasi yang semaikin canggih telah memberikan banyak kontribusi didalam membantu bisnis dan operasionak sehari-hari.

Dengan pertimbangan di atas maka contoh tabel 2.2 dapat dijadikan contoh untuk penentuan pemilihan proyek TI di perusahaan.

Kerangka analisa pemilihan proyek TI ini juga dapat memberikan analisa perbandingan dan skala prioritas untuk proses otoritas atas persetujuan untuk memulai proyek TI dijalankan. Dari sisi manajemen terdapat lima kriteria yang secara umum dijadikan pedoman untuk pemilihan proyek TI untuk dijalankan segera yaitu meliputi:

- Mendukung sasaran bisnis
- Menjawab tantangan akan persaingan bisnis
- Mendukung proses pengambilan keputusan bagi manajemeqn
- Membantu memberikan peluang-peluang baru dalam kompetensi
- Memenuhi persyaratan legalitas

2.11 Definisi *log book*

Log book adalah sebuah buku catatan/dokumen penting yang berkaitan dengan setiap aktivitas yang dikerjakan. Catatan dalam sebuah pengerjaan proyek sangatlah penting. Dengan catatan tersebut kita atau orang lain dapat melakukan apa yang kita lakukan karena catatan pengerjaannya ada.

2.12 Defenisi Monitoring

Monitoring adalah proses pemantauan secara terus menerus yang ditujukan untuk memberi informasi tentang sebab dan akibat dari suatu kebijakan yang sedang dilaksanakan. Monitoring juga diperlukan agar dapat mengamankan harta kekayaan organisasi atau lembaga dari kemungkinan gangguan, pencurian, pemborosan, dan penyalahgunaan.[8]

2.13 Defenisi Inventory

Inventory merupakan sejumlah barang yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari pegawai. Dalam perusahaan IT pada dasarnya barang yang dapat dipinjam dengan syarat bahwa peminjam wajib mengembalikan barang sejenis dalam jumlah dan keadaan yang sama.

2.14 Defenisi Asset

Asset merupakan hal yang penting dalam mendukung operasional perusahaan. Yang dimaksud dengan *asset* disini adalah bisa berbentuk barang maupun uang.

2.15 PHP

PHP merupakan singkatan dari *Hypertext Preprocessor*, ia merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnya yang dikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan browser.

Secara khusus, PHP dirancang untuk membentuk aplikasi web dinamis. Artinya, ia dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini. Misalnya, Anda bisa menampilkan isi database ke halaman web. Pada prinsispnya PHP mempunyai fungsi yang sama dengan skrip-skrip seperti ASP (*Active Server Page*), *Clod Fusion*, ataupun *Perl*. Namun, perlu diketahui bahwa PHP sebenarnya bisa dipakai secara command line. Artinya, skrip PHP dapat dijalankan tanpa melibatkan web server maupun browser. [9]

2.16 PHP dan Database

Salah satu kelebihan dari PHP adalah mampu berkomunikasi dengan berbagai database yang terkenal. Dengan demikian, menampilkan data yang bersifat dinamis, yang diambil dari database, merupakan hal yang mudah untuk diimplementasikan. Itulah sebabnya sering dikatakan bahwa PHP sangat cocok untuk membangun halaman-halaman web dinamis.

Pada saat ini PHP sudah dapat berkomunikasi dengan berbagai database meskipun dengan kelengkapan yang berbeda-beda. Beberapa diantaranya :

1) DBM
2) FilePro (Personix, Inc)
3) Infomix
4) Ingres
5) InterBase
6) Microsoft Access
7) MSQL
8) MySQL
9) Oracle
10) PostgreSQL
11) Sysbase

2.17 Adobe Dreamweaver

Adobe Dreamweaver merupakan program penyunting halaman web keluaran *Adobe Systems* yang dulu dikenal sebagai *Macromedia Dreamweaver* keluaran *Dreamweaver*. Program ini banyak digunakan oleh pengembang web karena fitur-fiturnya yang menarik dan memudahan penggunanya. Versi terakhir *Macromedia Dreamweaver* sebelum *Macromedia* dibeli oleh *Adobe Systems* yaitu versi 8. Versi teakhir *Dreamweaver* keluaran *Adobe Systems* adalah versi 12 yang ada dalam *Adobe Creative Cloud*(sering disigkat Adobe Cc).

Dreamweaver memiliki fitur browser yang terintegrasi untuk melihat halaman web yang dikembangkan di jendela pratinjau program sendiri agar konten

memungkinkan untuk terbuka di web browser yang telah terinstall. Aplikasi ini menyediakan transfer dan fitur sinkronisasi, kemampuan untuk mencari dan mengganti baris teks atau kode untuk mencari kata atau kalimat biasa di seluruh situs, dan *templating feature* yang memungkinkan untuk berbagi satu sumber kode atau memperbarui tata letak di seluruh situs tanpa server *side includes* atau *scripting*. *Behavior Panel* juga memungkinkan penggunaan *JavaScript* dasar tanpa pengetahuan coding, dan integrasi dengan *Adobe Spry Ajax Framework* menawarkan akses mudah ke konten yang dibuat secara dinamis dan interface.

2.18 XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri(localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL Database, dan penerjemah bahsa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Untuk mendapatkannya dapat mendownload langsung dari web resminya.

2.19 MySQL

MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan *MySQL* menggunakan *SQL* sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya. Selain itu, ia bersifat *Open Source* (Tidak perlu membayar untuk menggunakannya) pada berbagai platform (kecuali untuk jenis Enterprise, bersifat komersial).

MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management System*). Itulah sebabnya, istilah seperti tabel, baris dan kolom digunakan pada *MySQL*. Pada *MySQL*, sebuah database mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau beberapa kolom.